

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 11 November 2023 (Sabtu Sore)

Bersamaan dengan peneguhan dan pemberkatan nikah

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penySAT (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 September 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 07 Oktober 2023](#)).
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 6

Lukas 21: 20

21:20. "Apabila kamu melihat Yerusalem dikepung oleh tentara-tentara, ketahuilah, bahwa keruntuhannya sudah dekat.

Nubuat tentang orang Yahudi/bangsa Israel adalah satu waktu Yerusalem akan dikepung oleh tentara-tentara dari berbagai negara, sampai mengalami keruntuhan, sehingga seluruh bangsa Israel bisa mengakui dan menerima Yesus sebagai Mesias-- sampai hari ini banyak yang menolak Yesus. Saat itu Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Sesudah itu Antikris akan berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun untuk membalas dendam kepada gereja Tuhan (ayat 22).

Lukas 21: 21-22

21:21. Pada waktu itu orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan, dan orang-orang yang berada di

dalam kota harus mengungsi, dan orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota,

21:22. sebab itulah masa pembalasan di mana akan genap semua yang ada tertulis.

Tindakan menghadapi Antikris:

1. 'orang-orang yang berada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan'= kita harus naik ke gunung, artinya **meningkatkan kerohanian kita**; sama dengan **memantapkan dan meningkatkan keselamatan sampai pada kesempurnaan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Oktober 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Oktober 2023](#)).
2. 'orang-orang yang berada di pedusunan jangan masuk lagi ke dalam kota'= **tetap berada di pedusunan** (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 04 November 2023](#)).

AD. 2

Kidung Agung 7: 11-12

7:11. Mari, kekasihku, kita pergi ke padang, bermalam di antara bunga-bunga pacar!

7:12. Mari, kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur dan melihat apakah pohon anggur sudah berkuncup, apakah sudah mekar bungunya, apakah pohon-pohon delima sudah berbunga! Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!

(terjemahan lama)

7:11. Marilah, hai kekasihku! hendaklah kita keluar ke padang, hendaklah kita bermalam di dusun-dusun.

Ini adalah ajakan dari mempelai pria.

Tetap berada di dusun artinya Tuhan mengundang kita untuk pergi ke kebun anggur.

Kebun anggur menunjuk pada **nikah**, yang menghasilkan air anggur yang manis untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba--nikah rohani; nikah sempurna antara Yesus dengan sidang jemaat.

Wahyu 19: 9

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Nikah jasmani akan meningkat sampai pada nikah rohani di perjamuan kawin Anak Domba; nikah yang kekal selamanya. Karena itu nikah jasmani harus menghasilkan air anggur yang manis.

Jadi menikah bukan hanya sampai di dunia. Karena itu **tidak boleh bercerai**

Kita harus berusaha untuk membawa nikah jasmani sampai masuk nikah rohani untuk menerima hidup kekal.

Banyak usaha kita di dunia, tetapi perjuangan yang terpenting adalah nikah jasmani harus meningkat sampai pada nikah rohani. Karena itu Tuhan mengundang kita ke dusun untuk melihat kebun anggur.

Syarat nikah jasmani mencapai nikah rohani, yaitu **nikah harus menghasilkan tiga macam buah:**

1. Buah delima.

Kidung Agung 7: 12

7:12. *Mari, kita pergi pagi-pagi ke kebun anggur dan melihat apakah pohon anggur sudah berkuncup, apakah sudah mekar bunganya, apakah pohon-pohon delima sudah berbunga! Di sanalah aku akan memberikan cintaku kepadamu!*

Buah delima berpetak-petak tetapi tetap satu buah.

Artinya: kita memang berbeda-beda satu dengan lainnya, tetapi **tetap satu kesatuan dalam tubuh Kristus.**

Efesus 4: 3-6

4:3. *Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:*

4:4. *satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu,*

4:5. *satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,*

4:6. *satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.*

Karena itu kita **harus memiliki tujuh kesatuan:**

- Satu tubuh= satu Kepala= satu firman pengajaran yang benar.
Suami istri harus satu firman pengajaran yang benar. Yang memberkati nikah juga harus satu pengajaran. Kalau tidak, nikah itu akan dikasih ragi, sehingga nikah menjadi khamir.
- Satu roh.
- Satu pengharapan.
- Satu Tuhan.
- Satu iman.
- Satu baptisan.
- Satu Allah Bapa.

Angka tujuh menunjuk pada pelita emas.

Kalau nikah memiliki tujuh kesatuan, maka di dalam nikah akan ada pelita yang menyala untuk menghadapi kegelapan terutama kegelapan gantang dan tempat tidur:

- Kegelman gantang= kegelapan ekonomi.
Semakin hari akan semakin sulit, dan ini yang memicu terjadinya pertengkaran, perceraian, bahkan perselingkuhan di dalam nikah. Tetapi kalau ada tujuh kesatuan, kegelapan ekonomi tidak akan memengaruhi nikah kita.

Kegelman gantang juga menunjuk pada dosa makan minum--merokok, mabuk, dan narkoba.

- Kegelman tempat tidur= dosa percabulan, termasuk tontonan yang tidak baik, perselingkuhan dan sebagainya, sampai nikah yang salah: kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan.

Kalau ada tujuh kesatuan, nikah akan tetap terang, dan bisa menjadi saksi bagi nikah-nikah yang sedang hancur di dunia.

Angka tujuh juga menunjuk pada kesempurnaan.

Satu waktu, nikah kita akan mencapai kesempurnaan. Kita menjadi mempelai wanita sorga.

2. Buah anggur.

Di dalam nikah, buah anggur diperas untuk menjadi air anggur.

Buah anggur harus diperas untuk bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba.

1 Petrus 4: 1-2, 12-14

4:1. *Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,*

4:2. *supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.*

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagiaalah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

Anggur diperas= **sengsara daging karena Yesus**.

Kenapa Tuhan izinkan ujian dalam segala bidang?

- o Ayat 1= untuk berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan--bertobat--dan hidup menurut kehendak Allah, yaitu **hidup dalam kebenaran**.
- o Ayat 12-14= untuk menerima Roh kemuliaan. Di balik salib ada Roh kemuliaan untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur**.

Kalau ada kebenaran dan kejujuran, kita akan mengalami kebahagiaan sorga sekalipun di tengah penderitaan, dan kita menjadi rumah doa. Suami istri gemar berdoa--menaikkan dupa harum di hadapan Tuhan--, sehingga hidup kita menjadi manis dan harum di hadapan Tuhan.

Kalau ada dusta, nikah akan pahit getir bahkan terkutuk selamanya.

3. Buah dudaim.

Kidung Agung 7: 13

7:13. *Semberbak bau buah dudaim; dekat pintu kita ada pelbagai buah-buah yang lezat, yang telah lama dan yang baru saja dipetik. Itu telah kusimpan bagimu, kekasihku!*

Ini menunjuk pada **buah kasih**.

Kejadian 29: 31

29:31. *Ketika TUHAN melihat, bahwa Lea tidak dicintai, dibuka-Nyalah kandungannya, tetapi Rahel mandul.*

Kejadian 30: 14, 22-24

30:14. *Ketika Ruben pada musim menuai gandum pergi berjalan-jalan, didapatnyalah di padang buah dudaim, lalu dibawanya kepada Lea, ibunya. Kata Rahel kepada Lea: "Berilah aku beberapa buah dudaim yang didapat oleh anakmu itu."*

30:22. *Lalu ingatlah Allah akan Rahel; Allah mendengarkan permohonannya serta membuka kandungannya.*

30:23. *Maka mengandunglah Rahel dan melahirkan seorang anak laki-laki. Berkatalah ia: "Allah telah menghapuskan aibku."*

30:24. *Maka ia menamai anak itu Yusuf, sambil berkata: "Mudah-mudahan TUHAN menambah seorang anak laki-laki lagi bagiku."*

Dulu, buah dudaim untuk:

- o Menghilangkan aib--kemandulan. Ini menghasilkan pertumbuhan secara kuantitas.
- o Melahirkan Yesus. Ini adalah pertumbuhan kualitas dari benar, suci, sampai sempurna. Yusuf adalah anak yang paling menonjol dan istimewa di antara anak yang lain.

Kegunaan kasih Allah:

o **Roma 8: 35-37**

8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

8:36. Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

8:37. Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

Yang pertama: memberikan kekuatan ekstra kepada kita, domba-domba sembelihan sehebat apapun kita--, sehingga kita bisa bertahan untuk tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir. Kita juga setia dalam nikah rumah tangga apapun tantangan dan rintangannya. Jangan ada kata-kata 'cerai' dalam nikah!

o Ayat 37= menjadikan kita lebih dari pemenang.

Artinya: kita lemah tetapi bisa menang atas musuh-musuh yang lebih kuat, karena kasih Allah yang berperang ganti kita. Semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

o **1 Petrus 4: 7-8**

4:7. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.

4:8. Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

Yang ketiga: kasih Allah menutupi banyak dosa, artinya kasih Allah mendorong kita untuk berdamai--saling mengaku dan mengampuni--, sehingga darah Yesus menghapus segala dosa kita. Kita mengalami damai, dan kita tetap satu.

Kasih juga mampu menutupi cacat cela. Secara jasmani, Rahel bisa punya anak--yang mustahil jadi tidak mustahil. Dan satu waktu kasih Allah akan menyatukan dan menyempurnakan kita semua saat Yesus datang kembali.

Kolose 3: 14

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Jaga tujuh kesatuan! Kemudian benar dan jujur! Terakhir, kasih Allah yang menyatukan dan menyempurnakan kita.

Tuhan memberkati.